

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Kanker adalah penyakit yang disebabkan oleh sel abnormal jaringan tubuh yang tumbuh dan berkembang dengan cepat serta tak terkendali. Jika penyebaran tidak terkontrol, dapat mengakibatkan kematian (American Cancer Society, 2016). Menurut GLOBOCAN 2012, diperkirakan 14,1 juta kasus kanker baru dan 8,2 juta kematian terkait kanker terjadi pada tahun 2012, dibandingkan dengan 12,7 juta dan 7,6 juta, pada tahun 2008. Lebih dari separuh kanker (56,8%) dan kematian akibat kanker (64,9%) pada tahun 2012 terjadi di daerah yang kurang berkembang di dunia, dan proporsi ini akan meningkat lebih lanjut pada tahun 2025. (International Agency for Research on Cancer, 2013)

Kanker kolorektal merupakan keganasan ketiga terbanyak di dunia. Berdasarkan data profil negara terkait kanker yang dikeluarkan WHO pada tahun 2014, kanker kolorektal merupakan keganasan yang menempati urutan kedua terbanyak pada laki-laki dengan jumlah penderita sebesar 15.985 dan urutan ketiga terbanyak pada perempuan dengan jumlah penderita sebesar 11.787 (American Cancer Society, 2014).

Di Indonesia, prevalensi penyakit kanker di Indonesia menempati urutan ketiga (Globocan, 2012). Insiden kanker kolorektal di Indonesia adalah 12,8 per 100.000 penduduk usia dewasa dengan mortalitas 9,5% dari seluruh kasus kanker. (International Agency for Research on Cancer, 2012) Berdasarkan data dari Rumah Sakit Kanker Dharmais, pada tahun 2010 kanker kolorektal merupakan jenis kanker ketiga terbanyak dengan jumlah kasus 1,8/100.000 penduduk dan hingga saat ini termasuk dalam 10 besar kanker yang sering terjadi. (A.M.Z.U. Haq, R. Zuraida, 2014)

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di Bagian Rekam Medik RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto menjelaskan bahwa 5 macam kanker tertinggi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto adalah kanker payudara, kanker servik, kanker kolorektal, kanker bladder dan

kanker paru. Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto penderita kanker kolorektal dari tahun ke tahun semakin meningkat. Data yang diperoleh dari tahun 2012 sampai bulan September tahun 2017 kejadian kanker kolorektal mencapai 1.214 kasus pada Instalasi Rawat Jalan dan 534 kasus pada Instalasi Rawat Inap. Letak kanker kolorektal terbanyak adalah di bagian sigmoid yaitu 789 kasus, caecum 564 kasus dan rectosigmoid 365 kasus. Sedangkan dibagian kolon ascenden 18 kasus, kolon descenden 4 kasus dan kolon transversum 8 kasus.

Masalah utama dalam penanggulangan penyakit kanker adalah besarnya biaya perawatan dan waktu terapi yang panjang. Hal ini tidak hanya menimbulkan kerugian ekonomi (*economic loss*) bagi penderita tapi juga bagi keluarga dan pemerintah (Depkes, 2009). Menurut Luo *et al* (2009) bahwa rata-rata total biaya kanker usus besar per pasien adalah \$ 29.196. Biaya untuk kemoterapi mempunyai porsi 59% dari total biaya pengobatan pasien kanker di rumah sakit, sedangkan biaya obat lain dan pemeriksaan mempunyai porsi 25% dan 16% dari biaya pengobatan total (Maniadakis, 2009).

Memilih terapi yang efektif pada kanker kolorektal sangat diperlukan. Karena hal ini berhubungan dengan biaya yang dikeluarkan oleh pasien dan *outcome* yang di dapat. Analisis efektifitas biaya (Cost Effectiveness Analysis/ CEA) merupakan suatu cara untuk memilih dan menilai program atau obat yang terbaik bila terdapat beberapa pilihan dengan tujuan yang sama untuk dipilih. (Sriram *et al*, 2013) Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian Rekam Medik RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pengobatan yang sering digunakan pada pasien kanker kolorektal adalah kemoterapi 5Fluorourasi-Leucovorin-Oxaliplatin (FOLFOX).

Cost-effectiveness analysis (CEA) sebagai salah satu metode dalam studi farmakoekonomi merupakan suatu penelitian untuk menemukan cara dalam meningkatkan efisiensi dan memobilisasi sumber dana dan dapat dipergunakan untuk membantu mengembangkan pemikiran-pemikiran khusus tanpa mengabaikan aspek-aspek sosial dari sektor kesehatan itu sendiri (Sulastomo, 2003)

Tingkat efektivitas dari suatu terapi kanker kolorectal sangatlah penting untuk diketahui, karena akan mengurangi biaya yang harus ditanggung oleh penderita. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara biaya yang dikeluarkan dengan *outcome* yang diperoleh oleh pasien dari suatu terapi tersebut di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, mengenai biaya yang dikeluarkan dan efektivitas pengobatan yang diberikan pada pasien kanker kolorektal mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Biaya Pada Pasien Kanker Kolorectal Rawat Inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dengan *Outcome* Kekambuhan dan Ketahanan Hidup”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana *outcome* ketahanan hidup dan kekambuhan dari pasien kanker kolorektal yang menggunakan regimen terapi kanker kolorekal di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo ?
2. Bagaimana *cost effectiveness* regimen terapi yang digunakan pada pasien kanker kolorektal di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui *outcome* ketahanan hidup dan kekambuhan dari pasien yang sudah mendapatkan regimen terapi kanker kolorektal .di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.
2. Mengetahui *cost effectiveness* regimen terapi yang digunakan pada pasien kanker kolorektal di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Pemerintah

Memberikan informasi mengenai gambaran biaya pengobatan pada pasien kanker kolorektal sehingga pengelokasian dana tepat untuk pasien yang tergolong jamkesmas, BPJS maupun askes.

2. Manfaat bagi Rumah Sakit

Membantu pengambilan keputusan klinik dalam penggunaan obat yang rasional, karena penggunaan obat yang rasional tidak hanya mempertimbangkan khasiat, tetapi juga harus mempertimbangkan nilai ekonominya.

3. Manfaat bagi Pasien

Mengetahui komponen dan besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan kanker kolorektal, serta memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam deteksi dini dan pencegahan terhadap kanker kolorektal.

4. Manfaat bagi Mahasiswa Farmasi

Dapat dijadikan bahan perbandingan dan pelengkap untuk penelitian selanjutnya serta dapat menambah referensi tentang evaluasi ekonomi, terutama farmakoekonomi.

5. Manfaat bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan wawasan dalam mengaplikasikan ilmu ekonomi kesehatan, khususnya tentang Analisa Biaya.